

BAB VIII

PENUTUP

Perusakan lingkungan dalam ungkapan metafora merupakan sumber ide yang tak pernah habis-habisnya untuk divisualkan melalui bentuk tiga dimensional, yaitu seni patung. Dalam tugas akhir ini, pengertian metafora adalah penyamaran makna yang didasarkan pada kesamaan sifat antara dua objek. Perumpamaan tentang realitas kejadian yang ada di sekitar kita, kejadian yang dialami, dilihat, didengar, dan dirasakan oleh penulis. Proses perusakan lingkungan dan eksploitasi alam terjadi dimana kita hidup didalamnya dan merasakan peristiwa-peristiwa yang ada. Di sekeliling penulis terjadi proses yang sesuai dengan hukum alam seperti: gunung meletus, gempa bumi, banjir yang mengakibatkan kerusakan alam secara alami dan yang menyimpang dari proses alam seperti: penebangan hutan, eksploitasi alam, pencemaran dari sisa industri. Metafora di sini adalah perumpamaan tentang permasalahan yang ada dalam kehidupan keseharian.

Dalam Tugas Akhir ini penulis menampilkan karya-karya seni patung melalui bentuk bentuk imajinatif dan fantasi, ini dikarenakan ingin menampilkan bentuk-bentuk baru yang sesuai dan dapat mengungkapkan gagasan-gagasan penulis. Bentuk adalah gerbang alam pikiran dalam mentransformasikan ide. Bahan yang dipakai penulis dalam pembuatan patung adalah bahan-bahan yang mudah didapat dalam keseharian kita, dengan menggunakan teknik 'pengurangan', 'penambahan', dan 'penggabungan' atau perakitan bahan diolah

dalam sebuah karya. Hasil dari bentuk yang dicapai selalu berkaitan dengan masing-masing individu.

Dengan tugas akhir ini penulis mengharapkan adanya dialog timbal balik antara penikmat dengan penulis, untuk lebih menyempurnakan dan lebih dapat mengembangkannya di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Dardiri H.A., *Humaniora, Filsafat dan Logika*, PN. CV. Rajawali, Jakarta, 1986
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1979
- Djelantik A. A. M., *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPI, Bandung, 1999
- Feldmen E. Burke, *Sculpture, Art as Image and Idea*, Prentice-Hall, Inc. Englewood Clife, New Jersey, 1967.
- Habeyp, *Kamus Populer*, Central, Jakarta, 1973.
- Hoffman Hans, *Theorist of Modern Art*, London University Clifornia, tanpa tahun..
- Kartamiharja Akhdiat, "Seni dalam Pembinaan Kepribadian Nasional", *Budaya x/* 1-2 Januari-Februari, 1977.
- Keraf Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Gramedia, Jakarta, 1987
- Kuntowijoyo, *Kekerasan Versus Hati Nurani : Perkara Tanah*, Penerbit Marginal Yogyakarta, 1995
- T., Agus Dermawan, *Gerakan Seni Rupa Baru*, [editor] Jim Supangkat, Gramedia Jakarta, 1979
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1997
- Tim Penyusun, *Ensiklopedia Indonesia*, Ikhtiar - Van Hoeve, Jakarta, 1983